

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017), sebuah metode dengan adanya eksplorasi serta pemahaman pada gejala yang sentral. Gejala ini dapat diketahui melalui kegiatan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang umum serta spesifik. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks yang kemudian di analisis untuk mendapatkan hasil berupa penggambaran atau deskripsi. Selanjutnya, peneliti akan membuat penjabaran untuk memperoleh makna berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu.

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan penelitian kualitatif-studi kasus. Penelitian dengan studi kasus merupakan penelitian yang berlandaskan pada kondisi yang terjadi. Penelitian ini mempelajari mengenai interaksi antara variable satu dengan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis hal yang dapat terjadi pada waktu yang relative lama. Dengan demikian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif-studi kasus dalam menggali informasi yang berkaitan dengan dampak program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara ke lapangan, mendeskripsikan serta menyusun realita yang sesuai dengan keadaan yang terjadi bersamaan dengan pendekatan informan sehingga data yang didapatkan lebih maksimal.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana “Dampak pemberdayaan masyarakat pada program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial”. Menurut (Moleong, 2010) fokus penelitian dengan adanya fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian untuk memilih dan menentukan informasi yang relevan dan tidak relevan. Fokus penelitian bertujuan agar pembahasan dari penelitian terfokus pada keadaan

tertentu. Fokus penelitian juga di buat agar memudahkan peneliti melakukan observasi serta agar mudah menentukan garis besar pada suatu penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Meloeng (2010:132) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan seorang informan yang memiliki makna bahwa orang tersebut dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi tempat penelitian. Dengan kata lain, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan bahwa subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan disesuaikan pada kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2012:54)

Spradley (2007:68) mengklasifikasikan lima syarat utama untuk memilih informan yang dengan benar yaitu informan harus terenkulturasi dengan kebudayaannya, terlibat secara langsung dalam peristiwa kebudayaan yang sedang diteliti, tahu secara lebih mendalam tentang susana kebudayaan yang tidak kenal etnografer, memiliki waktu yang cukup untuk berpartisipasi dalam penelitian serta informan selalu dapat menggunakan bahasa yang mampu menggambarkan kejadian dan tindakan yang ada. Maka, berdasarkan pendapat tersebut peneliti mendeskripsikan subjek dari penelitian ini yang dipilih menjadi informan, yaitu:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama Lenerangkap	Perwakilan	Kode
1	Erma Yulian Agustina, S. IP , MM	Kepala bidang PMPKD, Penyelenggara Program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	EY
2	Haikal	Staff Bidang PMPKD, Penyelenggara Program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	HK
3	Eva Nurkamallah, S. IP	Sekretaris Desa, Pemerintah Desa Pusakasari	EN
4	Tedi Nuralamsyah, S. IP	Kasie. Kesejahteraan, Pemerintah Desa Pusakasari	TN

5	Ihin	Ketua RW, Tokoh masyarakat	IH
6	Yanti	Masyarakat setempat	YT
7	Ida	Masyarakat setempat	ID

3.3.2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat dalam upaya Meningkatkan Integrasi Sosial. Objek penelitian merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang bisa disebut juga dengan titik atensi. Titik atensi tersebut dari materi yang diteliti ataupun yang dipecahkan permasalahannya dengan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan program BBGRM.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun kelompok. Data primer dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Data primer yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu pemerintah Desa setempat, penyelenggara program BBGRM, tokoh masyarakat serta masyarakat setempat.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari media lainnya seperti gambar. Data sekunder ini dapat diperoleh dari penyelenggara program BBGRM yang merupakan program dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian sebab tujuan dari penelitian merupakan perolehan data yang mampu terstandarisasi melalui pengumpulan data (sugiyono 2016 op. Cit. 224-225).

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono,2016) berpendapat bahwa observasi adalah sebuah langkah yang secara tersusun melalui berbagai proses psikologis

dan biologis. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung untuk menghasilkan data mengenai partisipasi dari masyarakat Desa Pusakasari untuk mengetahui dampak dari program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat. Dengan melakukan observasi secara langsung peneliti dapat melihat langsung dampak dari program tersebut.

b. Wawancara

Suroso (2017:47) berpendapat tentang definisi wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara selaku yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yaitu responden atau yang memberikan atas jawaban atas pertanyaan dari pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara bebas, agar masyarakat dan tokoh Desa Pusakasari lebih rileks dan leluasa menjawab pertanyaan dan memberikan informasi yang lebih jelas terkait dengan dampak dari program Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)

c. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) mengemukakan pengertian dokumentasi adalah sebuah metode yang melengkapi dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk suatu penelitian kualitatif. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti konkret saat terjadinya proses observasi dan wawancara. Proses dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu berupa pengambilan bukti catatan, foto, rekaman dan sebagainya yang selanjutnya akan dikumpulkan agar menjadi sumber data yang valid.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen pada Moleong (2007:248) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan pengumpulan data, pengorganisasian data, mengelompokkan data, mencampurkan data, mencari dan menemukan pola data. Teknik penelitian ini yaitu, model Mudjia Rahardjo (2017) yang mengklasifikasikan analisis data dalam enam langkah yaitu:

a. Pengumpulan data

Data ini didapatkan dari adanya kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyempurnaan Data

Data yang sudah ada disempurnakan dengan membaca seluruh data yang ada dan mengacu pada rumusan masalah.

c. Pengolahan Data

Selanjutnya, pengolahan data dilakukan dengan cara cek data, penyusunan data, mengklasifikasikan data.

d. Analisis Data

Pada tahapan ini, merupakan tahapan paling penting dalam melakukan penelitian, dimana dari hasil analisis data ini dapat diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian.

e. Proses Analisis Data

Merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan untuk memberikan arti pada data dengan cara mengatur, mengelompokkan dan memberikan kode sehingga mampu memberikan temuan dari rumusan masalah.

f. Simpulan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mencatat seluruh hasil penelitian untuk dijadikan laporan serta penentuan hasil akhir pada penelitian ini.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan penelitian yang berlandaskan pendapat dari Moleong dalam Sidiq (2019:5) dimana berpendapat bahwa langkah penelitian kualitatif meliputi tiga hal diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan pra Lapangan

Dalam tahapan pra lapangan ini dilakukan peneliti sebagai tahapan pertama dimana sebelum pengambilan data ke lapangan peneliti merancang

penelitian agar sesuai target. Selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ke Desa Pusakasari untuk mendapatkan data yang aktual.

b. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ini merupakan tahapan pelaksanaan penelitian dimana dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian secara langsung agar mendapatkan data yang *real* dan konkret. Setelah pengumpulan data yang diperoleh selanjutnya peneliti mengolah serta mengkaji data yang sesuai dengan kajian ilmiah dan teori-teori yang sejalan untuk peneliti simpulkan dan memberikan rekomendasi kepada yang bersangkutan.

c. Tahapan analisis data

Dalam tahapan ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari responden yang selanjutnya akan peneliti susun untuk menjadi sebuah penelitian. Hasil dari penelitian tersebut selanjutnya dibuat sebuah laporan sementara yang nantinya dibuat menjadi laporan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023, adapun jadwal penelitian yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	SK Pembimbing			
2.	Observasi Awal			
3.	Pengajuan Judul			
4.	Pembuatan Proposal			
5.	Revisi Proposal			
6.	Seminar Proposal			

7.	Melaksanakan Penelitian			
8.	Pengolahan Hasil Penelitian			
9.	Menyusun Skripsi			
10.	Revisi Skripsi			
11.	Sidang Skripsi			

3.8.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pusakasari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, setelah mempertimbangkan peneliti mendapatkan hasil bahwa desa tersebut yang merupakan Desa pilihan dan sesuai dengan permasalahan yang saya teliti yaitu tentang dampak program BBGRM. Desa Pusakasari merupakan salahsatu desa yang melaksanakan program kegiatan dari DPMD yaitu Program BBGRM.